

ISSN 2356-265X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14. No. 1. Juni 2022

Peran Keluarga Sebagai *Caregiver* Pada Pasien Stroke: *Studi Literatur*

Kiki Maria, Widuri, Rista Islamarida

Pengembangan Modul *Cooperative Learning* Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung

Yanti Wulandari, Titih Huriah, Falasifah Ani Yuniarti, Tenang Aristina

Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah

Fitra Hanif Lathiefah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini

Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta

Rista Islamarida, Eltanina Ulfameyta Dewi, Kiki Feriyanti

***Literature Review* : Pengaruh Pemberian Jus Jambu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia**

Retno Mulat Asih, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian

Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Pada Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja

Dwi Juwartini, Dewi Kusumaningtyas

Efektifitas Latihan Fleksi William : *Stretching* terhadap Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Puskesmas Naggalo Padang

Hidayati, Meria Kontesa, Rahmita Nuril Amalia

Literature Review: Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Lanjut Usia

Eriana Ayu Saputri, Eddy Murtoyo, Rahmita Nuril Amalia

Jurnal
Keperawatan

Volume 14

Nomer 01

Juni 2022

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14, No. 1, Juni 2022

Daftar Isi

Peran Keluarga Sebagai <i>Caregiver</i> Pada Pasien Stroke: <i>Studi Literatur</i>	1
<i>Kiki Maria, Widuri, Rista Islamarida</i>	
Pengembangan Modul <i>Cooperative Learning</i> Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung	9
<i>Yanti Wulandari, Titih Huriah, Falasifah Ani Yuniarti, Tenang Aristina</i>	
Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah	17
<i>Fitra Hanif Lathiifah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini</i>	
Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta	27
<i>Rista Islamarida, Eltanina Ulfameyta Dewi, Kiki Feriyanti</i>	
<i>Literature Review</i> : Pengaruh Pemberian Jus Jambu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia	34
<i>Retno Mulat Asih, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian</i>	
Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Pada Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja	39
<i>Dwi Juwartini, Dewi Kusumaningtyas</i>	
Efektifitas Latihan Fleksi William : <i>Stretching</i> terhadap Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Puskesmas Naggalo Padang	52
<i>Hidayati, Meria Kontesa, Rahmita Nuril Amalia</i>	
Literature Review: Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Lanjut Usia	61
<i>Eriana Ayu Saputri, Eddy Murtoyo, Rahmita Nuril Amalia</i>	

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

Penasihat:

Direktur Akper YKY Yogyakarta

Penanggung jawab:

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Pimpinan Redaksi:

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

Administrasi & IT:

Rahmadika Saputra, S.Kom

Bendahara:

Sri Sutanti Lestari

Editor :

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes
(STIKes YO Yogyakarta)
Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo
Kasihan Bantul Yogyakarta
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691
Email: akper_yky@yahoo.com
Website :
www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (*APA Style*).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama “*et al*”, bila terdapat lebih dari enam penulis

Literature Review
**Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi
pada Lanjut Usia**

Eriana Ayu Saputri¹, Eddy Murtoyo², Rahmita Nuril Amalia³

Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta
Jl. Patangpuluhan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
Telp/Fax (0274)450691
Email: erianaayu23@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Lansia rentan terhadap depresi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Kehilangan pekerjaan, pasangan, penghasilan, dan dukungan sosial sejalan dengan bertambahnya usia turut menjadi faktor predisposisi yang memudahkan seorang lansia untuk mengalami depresi. Cara mengatasi permasalahan ini yaitu dengan terjalannya komunikasi yang baik antar anggota keluarga dengan lansia. pola komunikasi fungsional yang diterapkan dalam keluarga menjadi pilihan yang tepat, karena lansia merasa lebih dihargai, bebas dalam menyampaikan rasa dan keinginan yang ingin diungkapkan. **Tujuan :** Mengidentifikasi pengaruh pola komunikasi keluarga terhadap tingkat depresi pada lanjut usia. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *literature review*. Menggunakan sumber data base Google Scholar dengan kata kunci depresi, komunikasi keluarga, dan lansia. Dari artikel yang ditemukan kemudian diekstraksi dan dianalisis. **Hasil :** Diambil 3 artikel sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan. Aspek yang ditemukan dari ketiga artikel tersebut meliputi karakteristik responden, tingkat depresi lansia, dan pengaruh pola komunikasi keluarga. Dari ketiga artikel menunjukkan hasil penelitian yang sama, bahwa terdapat pengaruh pola komunikasi keluarga terhadap tingkat depresi pada lanjut usia. **Kesimpulan :** Pola komunikasi keluarga mempunyai pengaruh terhadap tingkat depresi pada lanjut usia.

Kata kunci : Depresi, Komunikasi Keluarga, Lansia

***Literature Review : The Effect of Family Communication Patterns
on Depression Levels in the Elderly***

Abstract

Background : *The elderly are prone to depression due to several factors, both internal and external. Losing a job, spouse, income, and social support with age also predisposes an elderly person to depression. The way to overcome this problem is by establishing good communication between family members and the elderly. Functional communication patterns that are applied in the family are the right choice, because the elderly feel more valued, free in the feelings and desires they want to express.* **Objective :** *Identify the effect of family communication patterns on the level of depression in the elderly.* **Methods :** *The method used in this research is by means of a literature review. Using the Google Scholar database source with the keywords depression, family communication, and the elderly. From the found articles, they were extracted and analyzed.* **Results :** *3 articles were taken according to the specified inclusion criteria. The aspects found from the three articles include the characteristics of the respondents, the level of depression in the elderly, and the influence of family communication patterns. The three articles show the same research results, that there is an influence of family communication patterns on the level of depression in the elderly.* **Conclusion:** *Family communication patterns have an influence on the level of depression in the elderly.*

Keywords : *Depression, Elderly, Family Communication*

PENDAHULUAN

Lansia merupakan seseorang yang usianya telah mencapai 60 tahun (Infodation dalam Sari, 2021). Lansia merupakan kelompok yang paling banyak mengalami masalah kesehatan. Semakin bertambah umur maka semakin menurun kekuatan dan daya tahan tubuh orang tersebut. Penurunan daya tahan tubuh hingga tingkat tertentu dapat mengakibatkan seseorang menjadi rentan atau mudah terserang berbagai penyakit (Kusuma, 2012). Menurut data Kemenkes (2018), saat ini Indonesia memasuki periode *aging population*, dimana adanya peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat ditahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%).

Penuaan merupakan suatu proses alami yang tidak dapat dihindari, berjalan terus menerus, dan berkesinambungan. Proses penuaan menyangkut terjadinya berbagai perubahan yang akan berdampak pada penurunan kondisi fisik, mental, psikososial, perubahan yang berkaitan dengan pekerjaan dan peran sosial lansia. Keadaan tersebut cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan secara fisik maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lansia, salah satu masalah kesehatan jiwa yang serius dan terkadang berlangsung lama yang dapat dialami lansia adalah depresi (WHO dalam Setyowati, 2018).

Menurut World Organization Health (dalam Jeanny Rantung 2019), depresi adalah gangguan mental umum yang ditandai dengan suasana yang tertekan, perasaan bersalah atau harga diri rendah, terjadi gangguan tidur dan makan, kehilangan kesenangan atau minat, merasa kurang energi serta konsentrasi rendah.

Lansia rentan terhadap depresi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun

eksternal. Kehilangan pekerjaan, pasangan, penghasilan, dan dukungan sosial sejalan dengan bertambahnya usia turut menjadi faktor predisposisi yang memudahkan seorang lansia untuk mengalami depresi (Soekanto, 2012). Depresi pada lansia di dunia diperkirakan ada 500 juta jiwa dengan usia rata-rata 60 tahun. World Health Organization pada tahun 2012 menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat 100 juta kasus depresi, dan diperkirakan tahun 2020 pola penyakit negara berkembang akan berubah menjadi depresi bipolar (Evy dalam Ayuni, 2018).

Alini & Ardianti (2020) mengatakan bahwa seorang lansia dalam kehidupannya banyak mengalami berbagai masalah kesehatan mental sehingga menimbulkan perasaan yang tidak enak, gelisah dan takut, sehingga lansia merasa dirinya tidak berguna dan merasa telah gagal di masa tuanya. Cara mengatasi permasalahan ini yaitu dengan terjalannya komunikasi yang baik antar anggota keluarga dengan lansia.

Dalam menghadapi masalah setiap keluarga memiliki cara yang berbeda dalam mengambil keputusan, nilai, sikap, cara berkomunikasi, dan berhubungan dengan masyarakat luas, serta gaya hidup yang tidak sama. Keluarga yang memberikan dukungan pada lansia berupa komunikasi atau interaksi yang baik akan memberikan kesehatan psikis maupun fisik pada lansia (Nindi & Manundu dalam Mulyaningsih et al., 2020). Menurut Nindi & Manundu (dalam Mulyaningsih et al., 2020), pola komunikasi fungsional yang diterapkan dalam keluarga menjadi pilihan yang tepat, karena lansia merasa lebih dihargai, bebas dalam menyampaikan rasa dan keinginan yang ingin diungkapkan. Sesibuk apapun keluarga lansia membutuhkan perhatian meskipun sekedar komunikasi, karena hal ini akan menghindarkan lansia dari depresi. Ketika lansia merasa terabaikan dari anggota keluarga atau sudah tidak dilibatkan dalam berbagai aktifitas keseharian, dan memaksakan

kehendak tanpa mendengarkan pendapat lansia, maka akan membuat lansia tertekan, bahkan mengakibatkan depresi. Untuk itu komunikasi menjadi hal yang paling penting untuk menjaga lansia tetap sehat.

METODE

1. Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau Literature Review. Literature Review adalah melakukan survei pada buku, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan masalah tertentu, bidang penelitian, atau teori. Dengan demikian, memberikan deskripsi, ringkasan, dan evaluasi kritis dari karya-karya literature sehubungan dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki. Literature Review dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang sumber-sumber yang telah dijelajahi saat meneliti topik tertentu dan untuk menunjukkan kepada pembaca bagaimana penelitian tersebut sesuai dengan bidang studi yang lebih besar (Fink dalam Sutopo, 2021).

2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Sumber data base penelitian

Bagian ini memuat situs resmi hasil penelusuran artikel dan jurnal penelitian di bidang keperawatan dan kesehatan yaitu dari Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci yaitu komunikasi keluarga/family, communication, depresi/ depression, lansia/elderly.

b. Waktu publikasi

Penelusuran data dan hasil-hasil penelitian yang didapatkan adalah dari artikel sesuai ketentuan yaitu maksimal dalam kurun waktu 10 tahun. Bagian ini memuat ketentuan tahun penelusuran hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2012-2022.

c. Kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 1. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi artikel penelitian

Kriteria inklusi	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2012-2022) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Subyek pada artikel adalah lansia dengan depresi Jenis artikel berupa <i>original</i> artikel penelitian (bukan <i>review</i> penelitian) dan tersedia <i>full text</i> Tema: Keperawatan Keluarga Intervensi: Pola komunikasi keluarga Meliputi: Pengaruh pola komunikasi keluarga
Kriteria eksklusi	Rentang waktu penerbitan jurnal diatas 10 tahun Bahasa yang digunakan adalah bahasa asing (selain bahasa inggris) Subyek penelitian lansia dengan depresi. Jenis artikel berupa <i>Literature Review/system review</i> Intervensi selain pola komunikasi keluarga

3. Metode analisis data

Proses eliminasi artikel penelitian di data base Google Scholar dan PubMed dengan menggunakan kata kunci yaitu komunikasi keluarga/family communication, depresi/ depression, lansia/elderly. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun penelitian, tujuan penelitian, negara penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, metode Analisa, jumlah sample, teknik sampling dan ringkasan hasil atau temuan. Data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

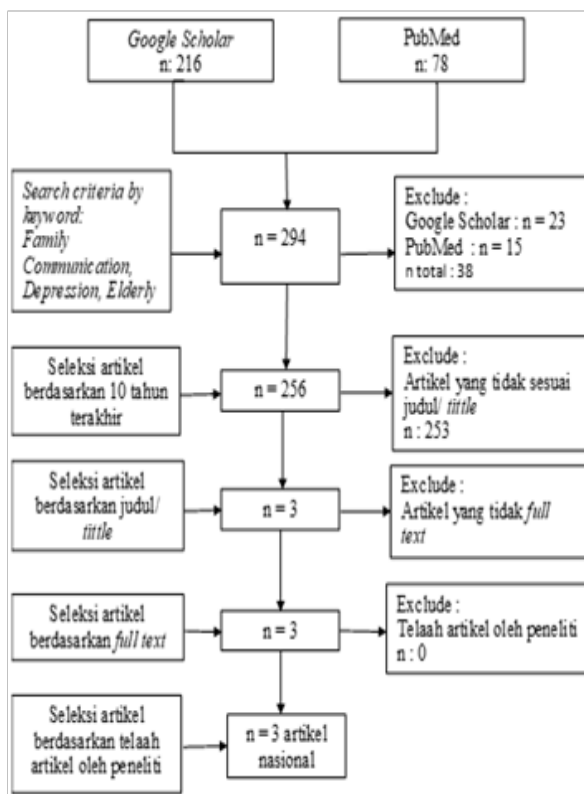
4. Sintesis data

Literature Review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi dengan cara memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diukur

untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

HASIL

1. Proses penelusuran artikel



PEMBAHASAN

1. Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis tabel dari ketiga artikel penelitian diketahui karakteristik responden berdasarkan usia. Di dalam artikel pertama dijelaskan sebagian besar responden berusia 60-74 tahun, artikel kedua sebagian besar berusia 65 tahun, dan artikel ketiga sebagian besar berusia 60-70 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liviana et al (2018) bahwa berdasarkan usia responden lansia menunjukkan kelompok umur paling banyak adalah pada rentang usia 60 – 74 tahun sebanyak 98 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa *literature* dapat peneliti simpulkan bahwa lansia yang berusia

60- 74 tahun rentan mengalami depresi karena proses menua. Usia ialah salah satu faktor dari banyaknya resiko terjadinya depresi, semakin tua atau tingginya usia maka resiko terjadinya depresi juga akan menjadi dua kali lipat (Bordhare, dalam Muharrom & Damaiyanti, 2020).

Berdasarkan hasil analisis tabel dari ketiga artikel penelitian diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Di dalam artikel pertama dan ketiga dijelaskan perempuan adalah jenis kelamin yang paling dominan sedangkan pada artikel kedua laki-laki adalah yang paling dominan. Perempuan lebih cepat mengalami depresi dari pada laki-laki karena hormon wanita lebih cepat labil atau menimbulkan depresi dan untuk pemulihannya juga paling lambat karena perempuan menggunakan perasaan dalam menghadapi masalah apapun baik dari keluarga maupun dari diri sendiri (Mitchell, 2013). Proporsi depresi yang lebih banyak terjadi pada perempuan dari pada laki-laki kemungkinan juga diakibatkan oleh adanya pengaruh perubahan fisiologis, misalnya early onset of menopause atau post-menopause (Das et al, 2014). Karena pada penelitian ini usia sampel dimulai pada usia 60 tahun ke atas, kemungkinan pada masa ini sampel perempuan pada penelitian ini berada dalam tahap post-menopause. Sehingga sesuai dengan kemungkinan faktor risiko yang dapat menyebabkan depresi lebih banyak pada perempuan dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis tabel dari ketiga artikel penelitian diketahui karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan. Didalam artikel ketiga tidak dijelaskan karakteristik status pekerjaan responden sedangkan pada artikel pertama dan kedua responden dominan tidak bekerja. Saat lansia tidak mampu bekerja lagi, lansia banyak memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk bersantai yang mengakibatkan kurangnya aktifitas fisik yang dijalannya. Kurangnya aktifitas ini

Tabel 2. Hasil Analisis Penelitian

No	Nama Peneliti, Negara, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Desain, Instrumen, Metode Analisa	Jumlah Sample, Teknik Sampling	Hasil/Temuan	Aspek
1.	Novita Indri None, Mulyadi, Vandri Kallo, Indonesia, 2016. (Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang)	Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang.	Desain: Deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional Instrumen: Kuesioner pola komunikasi keluarga dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha dan kuesioner tingkat depresi Metode Analisa: Chi-Square test	Jumlah Sample: 173 Teknik sampling: Quota sampling	1. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik Chi-Square test dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) disajikan dalam tabel 2x3 diperoleh nilai $p=0,028$ yakni lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. 2. Simpulan terdapat hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang.	Pengaruh pola komunikasi keluarga
2.	Loriza Sativa Yan, Megawati, Indonesia, 2017. (Korelasi Antara Pola Komunikasi Keluarga Dan Tingkat Depresi Pada Usia Lanjut)	Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi korelasi antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada usia lanjut di Kota Jambi.	Desain: Penelitian kualitatif yang menggunakan desain Instrumen: Kuisisioner Geriatric Depression Scale (GDS) Metode Analisa: Uji Korelasi Spearman's rho	Jumlah Sample: 77 Teknik Sampling: Purposive sampling	1. Hasil menunjukkan nilai koefisien korelasi negatif dengan kekuatan korelasi rendah ($r = -0,353$) yang berarti bahwa pola komunikasi disfungsi yang ada di dalam keluarga menyebabkan lansia menjadi kurang terbuka sehingga kondisi inilah yang akan meningkatkan tingkat depresi pada lansia tersebut. 2. Terdapat hubungan yang bermakna pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi pada usia lanjut ($p\text{-value} = 0,002$).	Pengaruh pola komunikasi keluarga
3.	Tjut Alini, Indonesia, 2018. (Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lanjut Usia Tahun 2018)	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia di Desa Kuta Bantil Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara.	Desain: Deskriptif analitik dengan desain cross sectional Instrumen: Kuisisioner Metode Analisa: Menggunakan Uji Chi-Square test	Jumlah Sample: 33 Teknik Sampling: Acak sederhana	1. Hasil uji statistik Chi Square (Pearson chiSquare) diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,003$ ($p < 0,05$). 2. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia.	Pengaruh pola komunikasi keluarga

menimbulkan perasaan jenuh yang akan berakhir depresi. Oleh sebab itu, perlu diakukannya aktifitas fisik untuk mengurangi terjadinya depresi (Strawbridge, dalam Setiawati, 2020). Selain itu, hilangnya pekerjaan juga berkaitan dengan menurunnya pendapatan sehingga akan ada kesulitan ekonomi untuk menunjang hidupnya. (Livana et al., 2018).

2. Gambaran Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia

Berdasarkan ketiga artikel yang telah dilakukan analisis dapat diketahui lansia pada artikel pertama dan kedua sebagian besar mengalami depresi ringan sedangkan lansia pada artikel ketiga sebagian besar mengalami depresi berat. Depresi merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada lansia dimana tingkat kejadiannya bertambah tinggi seiring dengan meningkatnya usia seseorang. Terdapat berbagai faktor penyebab terjadinya depresi pada lansia, beberapa faktor tersebut antara lain: faktor psikososial, faktor biologis, karakteristik personal, faktor medikasi dan faktor sosiodemografi (Bhayu, dalam Sisi & Ismahmudi, 2020).

Depresi pada lansia membutuhkan perhatian khusus serta penanganan yang tepat agar dampak depresi pada kehidupan lansia tidak memburuk atau bahkan menyebabkan kematian. Depresi yang tidak mendapat intervensi yang tepat dan segera maka dapat berdampak pada keadaan yang lebih lanjut serta menurunkan kualitas hidup lansia, sehingga mengakibatkan penurunan kemampuan dan aktivitas hidup lansia seperti menurunnya kemampuan perawatan kesehatan diri dan kemampuan berinteraksi sosial (Sari, Arneliwati, & Utami, 2015).

3. Gambaran Pola Komunikasi Keluarga

Berdasarkan ketiga artikel yang telah dilakukan analisis dapat diketahui pola komunikasi

yang diberikan keluarga pada artikel pertama sebagian besar fungsional, pola komunikasi yang diberikan keluarga pada artikel kedua dan ketiga sebagian besar disfungsional. Menurut Alini, (2019) pola komunikasi fungsional yang dimaksud yaitu pola komunikasi yang baik, dimana hubungan interaksi antar anggota keluarga berjalan dengan baik serta peduli, empati, saling terbuka, dan saling menghargai pendapat yang dikemukakan oleh lansia. Hal ini sama dengan jenis pola komunikasi pluralistic menurut McLeon & Chafee (dalam Sari, 2015) yaitu pola komunikasi jenis pluralistic merupakan komunikasi keluarga yang menjalankan model komunikasi menghormati minat anggota lain dan saling mendukung. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses sosial yang mengakibatkan terjadinya hubungan antara manusia atau interaksi yang dapat menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta mengubah sikap dan tingkah laku tersebut (Touhy & Jett, 2012). Penelitian oleh (de Almeida & Ciosak, 2013) sejalan dengan hasil penelitian ini mengemukakan bahwa komunikasi yang terjadi antara keluarga dengan lansia merupakan salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan keluarga kepada lansia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tipe komunikasi keluarga yang bersifat fungsional sangat menunjang terbentuknya interaksi yang terbuka antar anggota keluarga.

4. Gambaran Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia

Berdasarkan ketiga artikel yang telah dilakukan analisis, didapatkan hasil $p=0,028 < 0,05$, pada artikel kedua didapatkan hasil ($p\text{-value}=0,002$), dan pada artikel ketiga didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,003 (p < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pola komunikasi keluarga terhadap tingkat

depresi pada usia lanjut yang berarti bahwa pola komunikasi disfungsional yang ada di dalam keluarga menyebabkan lansia menjadi kurang terbuka sehingga kondisi inilah yang akan meningkatkan tingkat depresi pada lansia tersebut.

Salah satu bentuk support system utama bagi lansia dalam mempertahankan dan meningkatkan status mental lansia sehingga lebih mudah dicapai dengan terlaksananya jenis pola komunikasi keluarga fungsional (Sari, 2013). Pola-pola komunikasi dalam keluarga mempunyai suatu pengaruh besar terhadap anggota individu. Individualisasi, belajar tentang orang lain, perkembangan dan mempertahankan harga diri dan mampu membuat pilihan, semuanya tergantung kepada informasi yang masuk melewati para anggota keluarga (Priyanto, dalam Mulyadi & Kallo, 2016).

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Hasil Identifikasi karakteristik lansia pada 3 artikel didapatkan hasil bahwa responden artikel 1 dan 3 sebagian besar berjenis kelamin perempuan dan artikel ke 2 berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 60- 74 tahun. Pada artikel pertama dan kedua responden sebagian besar tidak bekerja.
- b. Hasil Identifikasi tingkat depresi lansia pada 3 artikel didapatkan hasil bahwa responden dari artikel 1 dan 2 sebagian besar mengalami depresi ringan, dan artikel ke 3 mengalami depresi berat.
- c. Hasil Identifikasi jenis pola komunikasi keluarga terhadap kejadian depresi lansia pada 3 artikel didapatkan hasil bahwa pola komunikasi keluarga fungsional (pluralistic) memiliki pengaruh terhadap tingkat depresi pada lanjut usia, pola komunikasi disfungsional yang ada di dalam keluarga menyebabkan lansia menjadi kurang terbuka sehingga

kondisi inilah yang akan meningkatkan tingkat depresi pada lansia tersebut.

2. Saran

- a. Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan edukasi kepada keluarga dengan lansia agar dapat menerapkan pola komunikasi keluarga yang fungsional.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mahasiswa memberikan penyuluhan di posyandu lansia atau keluarga yang memiliki lansia tentang kesehatan lansia dan pentingnya dukungan keluarga berupa komunikasi untuk mengurangi resiko depresi.
- c. Bagi Keluarga Yang Mempunyai Lansia
Diharapkan lebih memperhatikan lansia dengan memberi dukungan keluarga berupa komunikasi yang baik dan menerapkan pola komunikasi yang fungsional sehingga menurunkan tingkat depresi yang dialami lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, & Ardianti, S. (2020). Hubungan Kasih Sayang Diri Sendiri terhadap status kesehatan mental pada lansia. *Jurnal Ners*, 4(23), 1–6.
- Ayu, N.R.I., Aran M.L.B., Baba, W.N., Setiawati, W.B., Batubara, I.M.S., Vianitati, P., et al. (2017). *Keperawatan Gerontik-Lansia dan Permasalahannya*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Ayuni, D. Q. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Marunggi Tahun 2017. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2).
- Badan Pusat Statistika (2013). *Staistik Indonesia: Statistical year book of Indonesia 2013*. Badan Pusat Statistika.

- Bonaraja Purba, dkk. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Clara, Evy., & Ajeng A.DW. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ Press.
- Das J, Farzana FD, Ferdous F, Ahmed S, dkk. (2014). Factors associated with elderly depression among rural Bangladeshi individuals. *American Journal of Psychiatry and Neuroscience*.
- De Almeida, R. T., & Ciosak, S. I. (2013). Communication between the elderly person and the Family Health Team: is there integrality? *Revista Latino Americana de Enfermagem (RLAE)*, 21(4), 884–890. <http://doi.org/10.1590/S0104-11692013000400008>
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Ilmi, N., & Sutria, E. (2018). Problem Depresi Lansia dan Solusi Dengan Terapi Spritual (Literature review: Problem Depression of erderly and the solution with spiritual therapy). *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 32-39.
- Kemenkes RI. (2014). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kholifah, Siti Nur. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Kusuma, C. T. (2020). Client Centered Therapy Untuk Subjek Dewasa Dengan Gangguan Depresi Berat. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(1).
- Kusuma, W. (2012). *Perawatan Usia Lanjut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Livana, P. H., Susanti, Y., Darwati, L. E., & Anggraeni, R. (2018). Gambaran Tingkat Depresi Lansia. *NURSCOPE J. Keperawatan Dan Pemikir*. Ilm, 4(4), 80-93.
- Livana, Susanti, Y., Darwati, L. E., & Anggraeni, R. (2018). Gambaran Tingkat Depresi Lansia. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran IIMiah*.
- Maryam, S. R. & M. fatma & R. (2012). *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mitchell, A. J. (2013). Prognosis Of Depression In Old Age Compared To Middle Age: A Systematic Review Of Comparative Studies. *The American Journal of Psychiatry*
- Muharrom, M., & Damaiyanti, M. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Aktivitas Fisik terhadap Depresi pada Lansia di Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), 1359-1364.
- Mulyadi, N., & Kallo, V. (2016). Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang. *JURNAL KEPERAWATAN*, 4(2).
- Mulyaningsih, S.A., Pamungkas, I. C., Ramadhany, A., & Sulandari, S. (2020). Permasalahan Lansia Di Era 4.0: Peran Keluarga Dan Lansia. *Abdi Psikonomi*, 27-33.
- Oktarina, Yetty., & Yudi Abdullah. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pocklington, C. (2017). Depression in Older Adult. *British Journal of Medical Practitioner*. 10(1). a1007.
- Prabowo, Eko. (2014). *Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Rantung, J. (2019). Gambaran Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 177-184.
- Sari, A. (2013). Penggunaan Pola Dan Bentuk Komunikasi Dalam Penerapan Fungsi Dan Peran Keluarga. *Makna*, 3(2). <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sari, A. (2015). Model Komunikasi Keluarga Pada Orangtua Tunggal (Single Parent) Dalam Pengasuhan Anak Balita. *Avant Garde*, 3(2).
- Sari, L. A. (2021). Interaksi Sosial pada Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 80-88.
- Sari, R., Arneliwati, & Utami, S. (2015). Perbedaan Tingkat Depresi Antara Lansia Yang Tinggal Di Pstw Dengan Lansia Yang Tinggal Di Tengah Keluarga. *JOM Vol 2 No 2*, 1444-1453.
- Setiawati, T. I., & Ismahmudi, R. (2020). Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), 1474-1478
- Setyowati, S. F. (2018). Pengaruh Terapi Kelompok Positive Reminiscence Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. *Jurnal Ners*, 11(3).
- Sisi, N., & Ismahmudi, R. (2020). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan tingkat depresi pada lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 895-900.
- Soekanto, Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sulistiyorini, W., & Sabarisman, M. (2017). Depresi: Suatu tinjauan psikologis. *Sosio Informa*, 3(2).
- Sumantra, I. G., Kumaat, L. T., & Bawotong, J. (2017). Hubungan dukungan informatif dan emosional keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Sutopo, Ariesto Hadi. (2021). *Literature Review dengan NVivo*. Banten: Topazart.
- Thoyibah, Zurriyatun. (2021). *Komunikasi Dalam Keluarga Pola dan Kaitannya dengan Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: NEM.
- Touhy, T.A & K. Jett. (2012). *Toward healthy aging*. 8th Ed. China: Elsevier
- Widi, A, Wisoedhanie. (2021). *Depresi pada Lansia di Masa Pandemi Covid-19*. Malang: Media Nusa Creative.
- World Health Organization. (2013) *Ageing and Life Course*. WHO.
- Zaini, Mad. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish.

